



**MANAJEMEN KOMUNIKASI
DI MAJELIS DIKDASMEN PWM DKI JAKARTA
DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU SEKOLAH MUHAMMADIYAH
MERESPON KEBIJAKAN ZONASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Dikerjakan Oleh:

Nama : Rifqi Hidayat

NIM : 1606015279

Peminatan : Manajemen Komunikasi



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2020**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifqi Hidayat
NIM : 1606015279
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Manajemen Komunikasi
Judul Proposal : Manajemen Komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM
DKI Jakarta dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah
Muhammadiyah Merespon Kebijakan Zonasi.

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar – benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Rifqi Hidayat

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Manajemen Komunikasi Majelis Dikdasmen PWM
DKI Jakarta dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah
Muhammadiyah Merespon Kebijakan Zonasi.
Nama : Rifqi Hidayat
NIM : 1606015279
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Manajemen Komunikasi

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I



Farida Haryati, SIP., M.I.Kom.

Tanggal: 25/09/2020

Pembimbing II



Abdul Khohar, S.Sos, M.I.Kom

Tanggal:

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Proposal : Manajemen Komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM
DKI Jakarta dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah
Muhammadiyah Merespon Kebijakan Zonasi.

Nama : Rifqi Hidayat

NIM : 1606015279

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Manajemen Komunikasi

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus 2020, dan dinyatakan LULUS.


Dr. Hendri Prasetya, M.Si
Penguji I

Tanggal:


Eko Digdoyo, S.Pd., M.Hum.
Penguji II

Tanggal:


Farida Hariyati, SIP., M.I.Kom.
Pembimbing I

Tanggal: 25/09/2020


Abdul Khohar, S.Sos, M.I.Kom
Pembimbing II

Tanggal:



Mengetahui,
Dekan

Dr. Telisa Corliana, M.Hum.

ABSTRAK

Judul Proposal : Manajemen Komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM
DKI Jakarta dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah
Muhammadiyah Merespon Kebijakan Zonasi.

Nama : Rifqi Hidayat

NIM : 1606015279

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Manajemen Komunikasi

Halaman :

Kata Kunci: Manajemen Komunikasi, Teori Informasi Organisasi, Dikdasmen DKI Jakarta, Zonasi Pendidikan

Skripsi ini membahas tentang manajemen komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen dan evaluasi manajemen komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta dalam upaya peningkatan mutu sekolah Muhammadiyah merespon kebijakan zonasi.

Penelitian ini mengacu pada teori cutlip, Center and Broom Methode dimana dalam melakukan manajemen komunikasi menggunakan 4 langkah yaitu, analisis komunikasi perencanaan komunikasi, aksi komunikasi dan evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan metode triangulasi data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data: *pertama*, mengenai pelaksanaan komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta terindikasi kurang baik. *Kedua*, adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta, diantaranya kurangnya koordinasi dan sosialisasi, adanya perbedaan domisili, terdapat aktivitas lain dan kesibukan di luar majelis, adanya keterlambatan atau dalam penerimaan pesan, dan kurangnya pemahaman seorang komunikan. *Ketiga*, usaha yang dilakukan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta untuk mengatasi adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasi. Hasil penelitian ini menyarankan kepada Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta untuk dapat menjalin serta membangun komunikasi secara efektif, hal ini dimaksudkan supaya tujuan – tujuan dari komunikasi serta yang berkaitan dengan tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
1. BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Masalah	6
1.4. Pembatasan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.5.1. Manfaat Akademis	7
1.5.2. Manfaat Metodologis	7
1.5.3. Manfaat Praktis	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
2. BAB II Kerangka Pemikiran	10

2.1. Kajian Penelitian Terdahulu	10
2.2. Paradigma	18
2.3. Hakekat Komunikasi	20
2.3.1. Definisi Komunikasi	20
2.3.2. Fungsi Komunikasi	21
2.3.3. Model Osgood dan Schramm	22
2.3.4. Elemen Komunikasi	24
2.3.5. Konteks Komunikasi	25
2.4. Manajemen Komunikasi	28
2.4.1. Definisi Manajemen Komunikasi	28
2.4.2. Fungsi Manajemen Komunikasi	29
2.4.3. Tahapan Manajemen Komunikasi	31
2.5. Komunikasi Organisasi	33
2.6. Teori Informasi Organisasi	33
2.6.1. Definisi Teori Informasi Organisasi	33
2.6.2. Asumsi-asumsi Teori Informasi Organisasi	34
2.6.3. Strategi Komunikasi untuk Mengurangi Ketidakpastian Informasi dalam Organisasi	35
2.6.4. Proses Mengurangi Ketidakpastian dalam Informasi Organisasi.	36
2.7. Zonasi Pendidikan	37
2.8. Mutu Sekolah	39
2.9. Bagan Kerangka Pemikiran	40

3. BAB III Metode Penelitian	43
3.1. Pendekatan, Metode dan Jenis Penelitian	43
3.1.1. Pendekatan	43
3.1.2. Metode	43
3.1.3. Jenis Penelitian	44
3.2. Subyek Penelitian	44
3.3. Metode Pengumpulan Data	45
3.3.1. Wawancara Mendalam	46
3.3.2. Observasi	47
3.3.3. Dokumentasi	47
3.4. Teknik Analisis Data	48
3.5. Waktu, Lokasi dan Jadwal Penelitian	49
4. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	50
4.1. Deskripsi Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	50
4.1.1. Visi dan Misi Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	50
4.1.2. Program Kerja Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	51
4.1.3. Susunan Pengurus Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	58
4.1.4. Pembagian Tugas Pengurus	
Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	59
4.1.5. Data Sekolah Muhammadiyah di PWM DKI Jakarta	61
4.1.6. Alamat Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	61
4.2. Hasil Penelitian	62

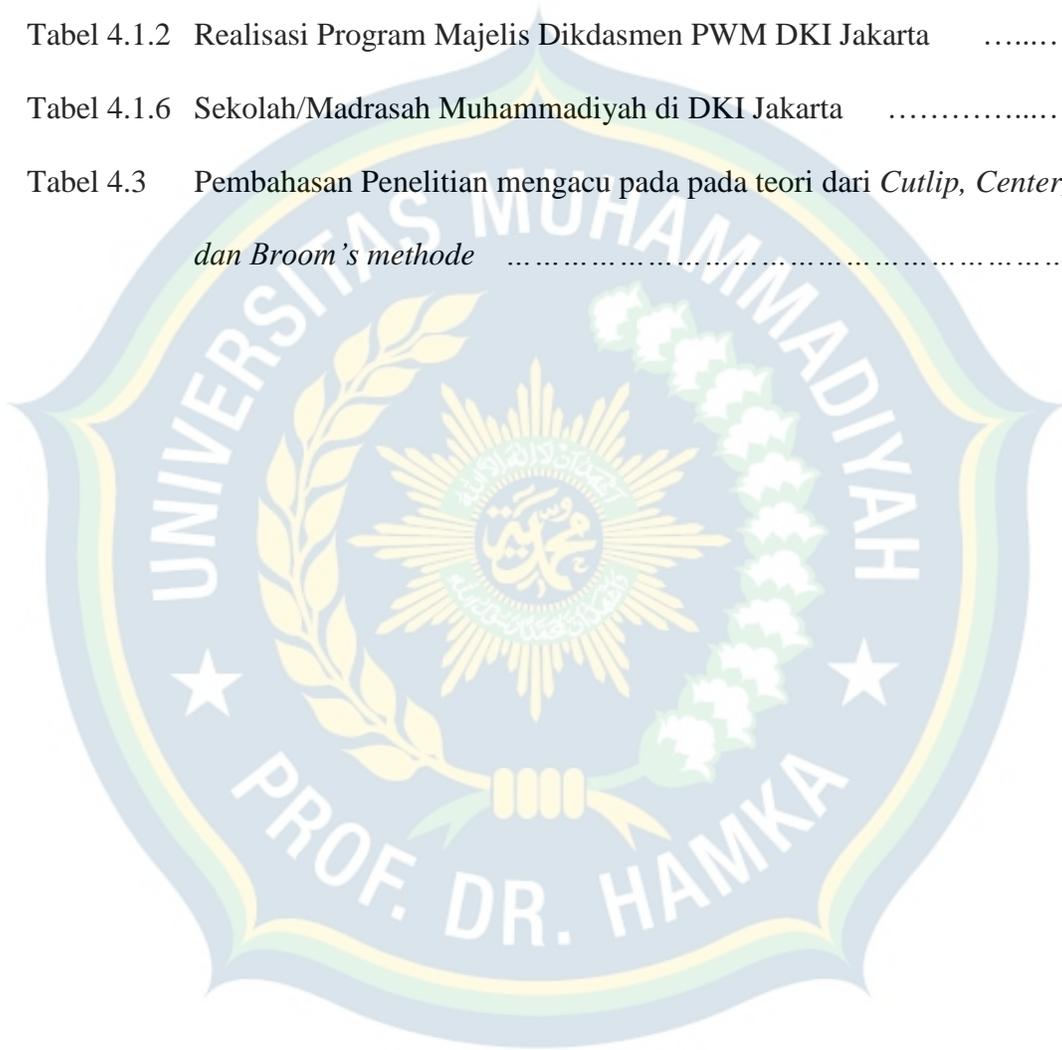
4.2.1. Pengelolaan Sumber Daya Komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	62
4.2.2. Metode Komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	69
4.2.3. Hambatan Komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	73
4.3. Pembahasan	78
4.3.1. Analisis/Identifikasi Permasalahan Komunikasi	81
4.3.2. Perencanaan Komunikasi	88
4.3.3. Aksi dan Komunikasi	91
4.3.4. Evaluasi Komunikasi	95
4.3.5. Bagan Alur Komunikasi Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	98
5. BAB V Penutup	101
5.1. Simpulan	101
5.2. Saran-saran/Rekomendasi	103
5.3. Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

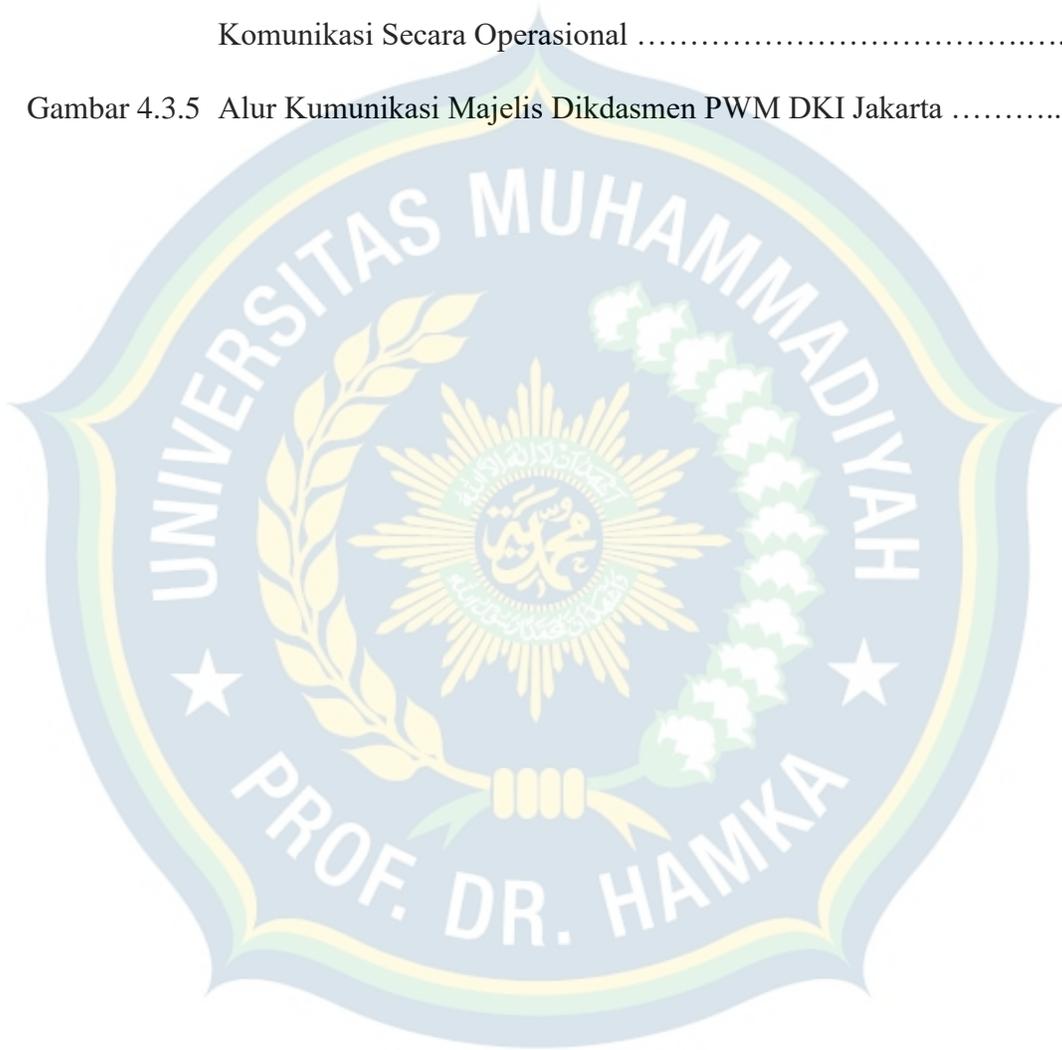
DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.2. Matriks Hubungan Manajemen dan Unsur-unsur Komunikasi	26
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian	47
Tabel 4.1.2 Realisasi Program Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	51
Tabel 4.1.6 Sekolah/Madrasah Muhammadiyah di DKI Jakarta	59
Tabel 4.3 Pembahasan Penelitian mengacu pada pada teori dari <i>Cutlip, Center, dan Broom's methode</i>	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.3 Model Komunikasi Osgood-Schram	19
Gambar 2.9 Kerangka Bagan Penelitian Diolah dari Langkah Manajemen Komunikasi Secara Operasional	39
Gambar 4.3.5 Alur Kumunikasi Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu organisasi tidak akan pernah lepas dengan komunikasi. Komunikasi bertujuan untuk menciptakan sesuatu, memahami dan mengkoordinasikan suatu aktivitas dimana didalamnya terjadi pertukaran ide-ide, gagasan, informasi, pendapat, dan lambang-lambang serta simbol maupun instruksi baik antara individu atau kelompok (Alo Liliweri, 2011: 37). Tanpa komunikasi yang efektif, tujuan suatu organisasi tidak akan tercapai dan berjalan sesuai yang diharapkan (Iriantara & Syaripudin, 2013: 41).

Indonesia memiliki banyak organisasi besar dengan berbagai macam bidang. Salah satu organisasi besar di Indonesia adalah Muhammadiyah yang di dalamnya terdapat banyak aktivitas dan salah satunya adalah memajukan pendidikan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan fungsi Pendidikan Dasar Menengah Muhammadiyah yaitu sebagai pusat pendidikan, kaderisasi dakwah dan pelayanan dalam rangka menerdaskan kehidupan umat manusia (Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2018 Pasal 4).

Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa adalah kemajuan di bidang pendidikannya. Negara maju adalah negara yang memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas. Sumberdaya manusia yang berkualitas dibentuk dan dihasilkan melalui pendidikan di sekolah. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas No 20/2003 pasal 1 ayat 1).

Berbicara tentang pendidikan di Indonesia, Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat beberapa unsur pembantu pimpinan salah satunya adalah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (ART Muhammadiyah Pasal 19 ayat 1a). Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) merupakan salah satu unsur pembantu pimpinan yang berfungsi sebagai penyelenggara amal usaha, program, dan kegiatan bidang pendidikan dasar dan menengah sesuai kebijakan Persyarikatan yang terdiri dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK (Peraturan PPM Nomor 03/PRN/L0/B/2012 Pasal 3).

Selain menyelenggarakan pendidikan, Majelis Dikdasmen juga melakukan pengelolaan pendidikan. Di tingkat wilayah atau provinsi pengelolaannya melibatkan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) maupun Majelis Dikdasmen dibawahnya yaitu Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), dan Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM). Antara Majelis Dikdasmen PWM, PDM, dan PCM harus ada koordinasi dan manajemen komunikasi yang jelas, terarah dan satu tujuan yaitu untuk meningkatkan mutu sekolah Muhammadiyah.

Saat ini Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta mengelola 81 sekolah yang terdiri dari 28 Sekolah Dasar (SD), 24 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 14 Sekolah Menengah Atas (SMA), 1 Madrasah Aliyah, dan 13 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). (Data Dikdasmen PPM Tahun 2019)

Komunikasi yang intensif dan pengorganisasian yang benar harus dilakukan antara majelis dikdasmen PWM, dan majelis dibawahnya yaitu PDM dan PCM agar sekolah Muhammadiyah tetap mampu bersaing dalam peningkatan mutu baik dalam kualitas maupun kuantitas serta ditingkatkan seperti manajemen komunikasinya sehingga tercipta hubungan yang harmonis antar majelis terkait.

Majelis Dikdasmen dalam melakukan pembinaan sekolah tidak sendiri, tetapi juga ada peran pemerintah didalamnya, misalnya dalam hal kurikulum 2013 dan tata cara penerimaan peserta didik baru (PPDB) tetap mengikuti kebijakan pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka dari itu harus tetap melakukan koordinasi dengan *stakeholder* atau dinas terkait.

Kordinasi berkaitan sekali dengan yang namanya manajemen karena di dalamnya ada tahap-tahap koordinasi. Untuk mencapai tujuan organisasi harus melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kemudian pengendalian dengan sumber daya organisasi yang ada itulah yang dinamakan manajemen (Sucahyowati, 2017 : 5).

Dalam sebuah organisasi proses komunikasi di perngaruhi oleh semua komponen dan sistem yang ada. Hal inilah seharusnya yang semestinya dipahami

dalam sebuah komunikasi, supaya komunikasi bisa terlaksana dengan baik. Gangguan atau hambatan selalu ada dalam komunikasi organisasi. Penerimaan pesan bisa terhambat oleh suatu hal yang dapat menyebabkan maksud pengiriman pesan tidak sesuai dengan yang diharapkan pengirim pesan inilah yang dimaksud dengan gangguan atau *noise* (Iriantara, 2013: 14). Sehingga dapat mengakibatkan tujuan dari organisasi terganggu karena pesan yang diterima tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sebagai contoh, jika ada sebuah pesan atau informasi yang diterima komunikasi tidak sesuai yang diharapkan komunikator, hal ini dapat menyebabkan adanya masalah komunikasi. Jika masalah seperti ini sering terjadi dan tidak segera diselesaikan, maka tujuan sebuah komunikasi organisasi yang efektif dan efisien tidak akan tercapai dengan baik.

Mengingat sangat pentingnya manajemen komunikasi di sebuah organisasi serta permasalahan komunikasi yang sangat kompleks yang terjadi didalamnya. Peneliti melihat di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta ada beberapa kasus permasalahan komunikasi yang terjadi.

Menurut salah satu pengurus Dikdasmen PCM Rawamangun menjelaskan bahwa kasus yang telah terjadi ternyata, komunikasi yang dilakukan Majelis Dikdasmen PWM, PDM dan PCM di DKI Jakarta belum efektif, salah satu contohnya yaitu terbukti seringkali ketika ada sebuah kebijakan baru atau informasi yang dibuat dari pusat masih ada beberapa pesan yang belum tersampaikan dengan baik ke Sekolah/Madrasah Muhammadiyah di bawahnya.

Setelah melakukan observasi awal dan wawancara dengan beberapa pengurus Dikdasmen PWM DKI Jakarta, peneliti melihat ada beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain; 1) Intensitas pertemuan yang jarang dilakukan untuk koordinasi; 2) Pola komunikasi yang berbeda antara Majelis Dikdasmen PWM, PDM dan PCM yang terkadang disebabkan karena mempunyai kepentingan sendiri-sendiri sehingga menghambat suatu tujuan; dan 3) *Sharing* informasi yang lambat antara majelis tersebut dalam penyampaian pesan-pesan terkait masalah pendidikan; 4) Karakteristik orang-orang di dalamnya yang tidak sama, sehingga sering terjadi *miss* komunikasi yang dapat menyebabkan pelaksanaan komunikasi tidak berjalan dengan baik; 5) Perbedaan pendapat yang terjadi antar anggota yang menyebabkan hubungan kurang harmonis; 6) Terdapat gangguan teknis, misalnya saat memanfaatkan media elektronik dalam komunikasi, sehingga pesan tidak tersampaikan dengan baik.

Oleh karena itu dalam rangka peningkatan mutu sekolah Muhammadiyah, manajemen komunikasi antar majelis penting untuk dilakukan dengan baik, teratur, dan terarah. Dari beberapa faktor diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang manajemen komunikasi yang dilakukan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta dengan cara pengkajian dan analisis menggunakan teori-teori yang telah peneliti peroleh. Dalam upaya mewujudkan kerjasama dan koordinasi dalam organisasi tersebut sehingga bisa dilihat apakah manajemen komunikasi dalam organisasi sudah efektif untuk peningkatan mutu sekolah di Muhammadiyah dan terlaksananya komunikasi dengan baik dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang sudah dibahas sebelumnya, maka dirumuskan masalah seperti berikut :

1. Bagaimana manajemen komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta dalam upaya peningkatan mutu sekolah Muhammadiyah merespon kebijakan zonasi ?
2. Bagaimana mengevaluasi manajemen komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta dalam upaya peningkatan mutu sekolah Muhammadiyah merespon kebijakan zonasi ?

1.3 Tujuan

1. Untuk memahami manajemen komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta dalam upaya peningkatan mutu sekolah Muhammadiyah merespon kebijakan zonasi.
2. Untuk memahami evaluasi manajemen komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta dalam upaya peningkatan mutu sekolah Muhammadiyah merespon kebijakan zonasi.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah sangat diperlukan agar masalah yang diteliti ruang lingkupnya tidak terlalu luas sehingga lebih spesifik dan jelas. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya berfokus pada manajemen

komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta mencakup Majelis Dikdasmen PDM di bawahnya dan Sekolah/madrasah sebagai sampling di setiap Daerah.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Akademis / teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk jurusan Ilmu Komunikasi yaitu bidang Manajemen Komunikasi dalam Organisasi, dan penelitian ini juga bisa digunakan sebagai perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian Komunikasi Organisasi terkait pendidikan.

1.5.2. Manfaat Metodologis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan metode penelitian yang ada sebelumnya tentang manajemen komunikasi dalam organisasi serta memberikan pengetahuan terkait metodologi yang digunakan, untuk mengukur sampai seberapa jauh suatu hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1.5.3. Manfaat Praktis

Bagi lembaga yang diteliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta, lembaga yang diteliti dapat mengetahui apa saja hambatan komunikasi yang ada,

lembaga yang diteliti juga dapat mengetahui seberapa besar tingkat ketercapaian tujuannya, dan selain itu juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk dapat melaksanakan dan menciptakan komunikasi yang efektif di lembaga tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui lebih jelas yang diuraikan dalam penulisan penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan oleh penulis yang dibagi menjadi beberapa sub bagian, yaitu :

1.6.1. Bab I “Pendahuluan”

Bab I menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, signifikansi penelitian dan sistematikan penulisan serta kelemahan dan keterbatasan penelitian.

1.6.2. Bab II “Karangka Pemikiran”

Bab ini menguraikan paradigma yang dipakai dalam penelitian, teori-teori yang apa yang menjadi landasan pemikiran dalam penelitian, seperti pengertian komunikasi, organisasi, dan manajemen komunikasi antar organisasi.

1.6.3. Bab III “Metodologi Penelitian”

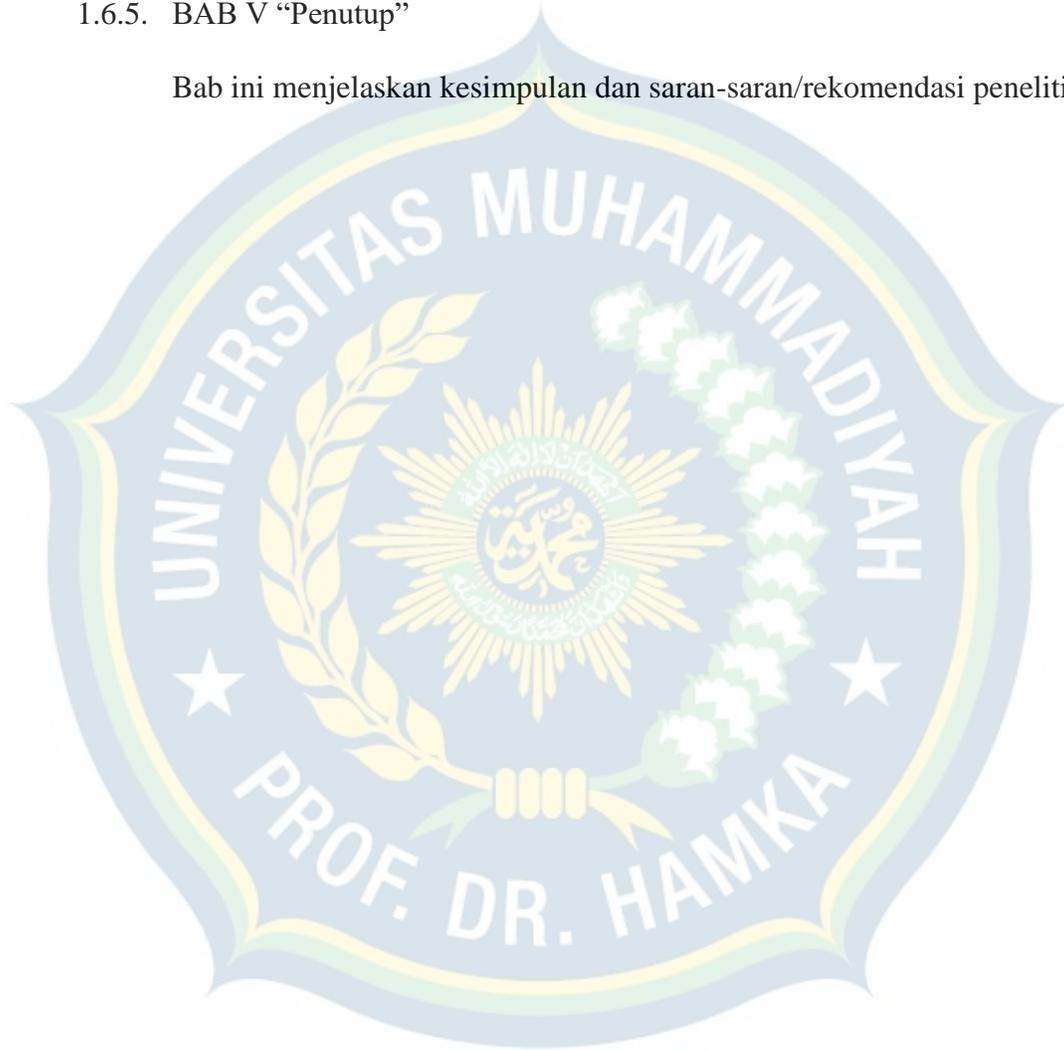
Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, metode, jenis penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data , teknik analisis data waktu, lokasi, dan jadwal penelitian.

1.6.4. BAB IV “Hasil Penelitian dan Pembahasan”

Bab ini memaparkan hasil penelitian, pembahasan serta hambatan komunikasi.

1.6.5. BAB V “Penutup”

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran-saran/rekomendasi penelitian.



- e. Terdapat beberapa media komunikasi yang digunakan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta dalam menyampaikan pesan seperti surat, email, *telephone*, *handphone*, dan platform media sosial.

2. Metode Komunikasi yang Digunakan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta

- a. Terdapat beberapa metode komunikasi yang digunakan oleh Majelis Dikdasmen PM DKI Jakarta dalam pengiriman pesan seperti jalur formal dan jalur informal. Selain itu ada metode komunikasi lain yang digunakan oleh Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta dari sisi media atau saluran seperti tatap muka secara langsung, media surat, media elektronik, dan platform medsos.
- b. Terdapat metode komunikasi yang digunakan pada saat pandemi covid19 yaitu aplikasi *zoom meeting* dalam penyampaian informasi.

3. Hambatan Komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta

- a. Kurangnya koordinasi dan sosialisasi diantara Kepala Sekolah Muhammadiyah dikarenakan belum saling mengenal satu sama lain.
- b. Adanya perbedaan domisili yang menyebabkan komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta tidak tercapai secara maksimal.
- c. Terdapat aktivitas lain dan kesibukan di luar majelis yang dimiliki oleh para pengurus di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta yang

membuat komunikasi menjadi tidak efektif terutama saat akan diadakan rapat.

- d. Adanya keterlambatan atau tidak tepat waktu dalam penerimaan pesan dari Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta ke Majelis Dikdasmen PDM maupun ke sekolah.
- e. Kurangnya pemahaman seorang komunikan (sekolah – sekolah Muhammadiyah) dalam menerima pesan atau informasi

5.2 Saran-saran/Rekomendasi

Dari beberapa hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran supaya Komunikasi di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta dapat berjalan dengan efektif. Beberapa saran itu adalah sebagai berikut :

1. Komitmen dari pengurus Majelis Dikdasmen PWM dan PDM di DKI Jakarta lebih ditingkatkan, sehingga walaupun punya aktifitas lain tetap bisa membagi waktu untuk persyarikatan minimal dalam hal komunikasi.
2. Meningkatkan kembali penggunaan media-media lain untuk mempermudah jalannya komunikasi antara Majelis Dikdasmen PWM, PDM dan Sekolah.
3. Mamaksimalkan kembali forum-forum seperti FGM, MKKS sebagai sarana menjalin silaturahmi sehingga dengan begitu komunikasi akan berjalan lebih efektif.

4. Bagi AUM/Sekolah Muhammadiyah diharapkan lebih memanfaatkan dan mengoptimalkan kembali forum-forum komunikasi yang sudah ada, serta melakukan komunikasi yang lebih aktif lagi baik dengan Majelis Dikdasmen PDM dan PWM sehingga koordinasi akan terjalin dengan baik.

5.3 Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur atas berkat, rahmat dan karunia Allah SWT, serta terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi yang berjudul Manajemen Komunikasi Majelis Dikdasmen PWM Dikdasmen PWM DKI Jakarta Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Merespon Kebijakan Zonasi ini sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang di tentukan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis masih merasa banyak kekurangan untuk itu penulis mengharap saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Atas perhatiannya penulis ucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenana Media Group.
- Arni, Muhammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Cutlip, Scott. M., Center Allen H. & Broom. Glen. M. (2009), *Effective Public Relations*, Ed. 9. Jakarta : Kencana.
- Dapodikmu Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah Tahun 2019
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Firliandoko, Robby dkk. 2018. *Strategi Manajemen Komunikasi Pada Bogor Ngariung*, Jurnal Komunikatio. Volume 4 Nomor 1.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati B. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, SP. 2004. *Manajemen. Edisi revisi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Iriantara, Yosol & Usep Syaripudin. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- K. Yin, Robert. 2013. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Komariah, Aan Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Leksono, Sonny. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mardikanto, Totok. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan 1. Surakarta: UNS Press.

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Cet. IV. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pace R.Wayne dan Don F. Faules. 2016. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Cet. 27. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 03/PRN/I.0/B/2012 Tahun 2012
- Rezananda, Aditiya dkk. 2017. “*Manajemen Komunikasi Di Call Center Telkom 147 Kota Semarang*” *Jurnal Manajemen Komunikasi*. Volume 2, No. 1.
- Robbins SP, dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi. Buku 2*. Jakarta : Salemba
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- Soedarsono, K. Dewi. 2014. *Sistem Manajemen Komunikasi (Teori, Model dan Aplikasinya)*. Simbiosis: Rekatama Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafarudin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press
- Sucahyowati Hari. 2017. *Pengantar Manajemen*. Malang : Wilis.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utomo, Novita Setyo 2015. *Manajemen Komunikasi Eksternal (Manajemen Komunikasi Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam Proses Pembangunan Pabrik Semen di Desa Tegaldowo Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang)*, Komuniti. Vol. VII, No. 2.
- Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. II. Jakarta: PT Indeks.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja. Edisi kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Yohana, Nova dkk. (2019), *Manajemen Komunikasi Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga Dalam Mengembangkan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Bengkalis*, Komunikasi, Vol. XIII No. 01.

Yusuf, Bakri dkk. (2018), *Manajemen Komunikasi Dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah*, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. Vol. 4; No. 1.

